

LAMPIRAN I
 PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 194/PMK.03/2012
 TENTANG
 TATA CARA PEMUNGUTAN, PENYETORAN, DAN PELAPORAN
 PAJAK PENJUALAN DAN PERLAKUAN PAJAK PERTAMBAHAN
 NILAI DAN/ATAU PAJAK PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH
 BAGI KONTRAKTOR PERJANJIAN KARYA PENGUSAHAAN
 PERTAMBANGAN BATUBARA GENERASI I

DAFTAR JASA DAN TARIF PAJAK PENJUALAN

NO.	JENIS JASA	TARIF (%)
1.	Notaris	2,5
2.	Pengacara, prokurir	2,5
3.	Konsulen, konsultan, penilai (<i>valuer</i>)	2,5
4.	Pengusaha kantor administrasi	2,5
5.	Akuntan publik	2,5
6.	a. Makelar	2,5
	b. Makelar efek-efek yang dijual melalui pasar modal (bursa)	2,0
7.	Komisioner	2,5
8.	Pemborong (<i>leveransir</i>), selain pemborong makanan atau bahan makanan	2,5
9.	Pengusaha biro perencanaan	2,5
10.	Pengusaha reparasi/pemeliharaan	2,5
11.	Pengusaha perawatan jasmaniah	2,5
12.	Pengusaha asuransi kerugian, selain asuransi pengangkutan	2,5
13.	Pengusaha persewaan barang bergerak	2,5
14.	Pengusaha persewaan ruangan, selain untuk tempat tinggal	2,5
15.	Pengusaha biro reklame dan iklan	2,5
16.	Pengusaha binatu (<i>laundry & dry cleaning</i>)	2,5
17.	Pengusaha biro perjalanan	2,5

MENTERI KEUANGAN
 REPUBLIK INDONESIA,

AGUS D.W. MARTOWARDOJO

LAMPIRAN II
 PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 194/PMK.03/2012
 TENTANG
 TATA CARA PEMUNGUTAN, PENYETORAN, DAN PELAPORAN
 PAJAK PENJUALAN DAN PERLAKUAN PAJAK PERTAMBAHAN
 NILAI DAN/ATAU PAJAK PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH
 BAGI KONTRAKTOR PERJANJIAN KARYA PENGUSAHAAN
 PERTAMBANGAN BATUBARA GENERASI I

DAFTAR BARANG DAN TARIF PAJAK PENJUALAN

NO.	JENIS BARANG	PERINCIAN	TARIF (%)
1.	ABON	Lihat daging	2,5
2.	ACETON	Aceton, minyak <i>aceton</i>	2,5
3.	ACID	<i>Glutamis acid</i>	2,5
4.	ACCU	Klem <i>accu</i>	2,5
5.	AETHER	Aether dari alkohol <i>amyl, ethyl, buthyl, prophyl, methyl</i> (termasuk <i>spiritus</i>)	2,5
6.	AGAR-AGAR	– Bahan agar-agar (<i>gelatine</i>)	1
		– Agar-agar	5
7.	AIR CONDITIONER	<i>Air conditioner</i>	5
8.	AKUMULATOR	Lihat baterei	2,5
9.	ALAT-ALAT	– Alat pertanian yang mekanis, seperti pompa air irigasi, huller, pemecah kulit, penyosoh, pengering, mesin/alat mekanisasi pertanian lainnya	1
		– Alat-alat berat meliputi <i>roadroller/wals/mesin gilling, traktor, forklift truck, crane, stone, crusher, dump truck, asphalt/concrete mixer</i> , dan alat-alat berat lainnya yang sejenis	1
		– Alat-alat/perkakas pertukangan, seperti gergaji, pahat, pisau, martil, ketam, dan sebagainya	2,5
		– Alat-alat terbuat dari gelas untuk keperluan industri, teknik, dan laboratorium	2,5
		– Alat-alat, mesin, perkakas elektronika dan sebagainya untuk keperluan rumah tangga	5

NO.	JENIS BARANG	PERINCIAN	TARIF (%)
		dan kantor, seperti radio, pesawat televisi hitam putih, <i>tape/cassete recorder</i> , <i>amplifier</i> , kipas angin, setrika, mesin jahit, jam/arloji, lampu gas, lampu tekan, alat-alat musik, alat-alat olahraga, generator listrik, <i>air conditioner</i> , pompa air, motor tempel, mesin ketik, mesin hitung, duplikator, <i>photo copy</i> , stensil, <i>intercom</i> dan mesin kantor lainnya serta barang-barang yang sejenis	
		– <i>Refrigerator/freezer</i> , mesin cuci, penghisap debu, penggosok lantai, <i>pornes</i> listrik/gas, kamera, piano dan organ, televisi berwarna	5
		– Alat pemanas air (<i>water heater</i>)	5
		– Alat pemadam kebakaran	5
		– Alat masak dari segala jenis logam	2,5
		– Alat angkut dari segala jenis logam	2,5
		– Alat-alat olahraga	5
		– Alat-alat musik selain piano dan organ	5
		– Piano dan organ	5
		– Alat-alat komunikasi/navigasi di laut dan di udara	5
		– Alat-alat, mesin, motor, tangki, konstruksi, dan barang-barang yang sejenis	5
		– Alat-alat judi dan permainan ketangkasan, seperti tombola, <i>pin ball</i> , <i>pachinko</i> , <i>roulette</i> , dan sebagainya	5
		– Alat-alat toilet, sisir, sikat gigi dan sebagainya	5
		– Alat pengangkutan	
		– Gerobak, pedati, dan sado	0
		– Sepeda dan becak yang tidak bermotor	1
		– Sepeda motor dan skuter	5

NO.	JENIS BARANG	PERINCIAN	TARIF (%)
		– Kendaraan bermotor jenis sedan dan <i>station wagon</i>	5
		– Kapal pesiar untuk perorangan seperti <i>speedboat</i> , <i>yacht</i> , dan sebagainya	5
		– Pesawat terbang untuk perseorangan	5
		– Alat-alat untuk keperluan <i>hygiene</i> , perawatan, <i>sanitex</i> , <i>hydropatis</i>	2,5
10.	ALBAST	<i>Albast</i>	1
11.	ALKOHOL	Arak kayu, alkohol <i>amyl</i> , <i>butyl</i> , <i>prophyl</i>	2,5
12.	ALUMINIUM	– Aluminium dalam keadaan kasar, berbentuk bata-bata dalam gumpalan, balok, buangan, juga dalam bentuk serbuk/butir atau ditempa, dilindas, ditarik tidak dikerjakan lebih lanjut	1
		– <i>Termits</i> dan campuran lain dari bubuk aluminium butir dengan oksida logam	1
		– Aluminium daun	1
		– Aluminium <i>sheet</i>	2,5
13.	ALVA	<i>Alva</i>	1
14.	AMALGAMA	Campuran logam dan air raksa	1
15.	AMARIL	Amaril (amarib)	1
16.	AMONIA	– Dipadatkan atau cair	1
		– <i>amonium chlorida</i>	1
17.	AMPLIFIER	<i>Amplifier</i>	5
18.	ANGGUR	Lihat minuman	5
19.	ANHIDRAT	Dipadatkan atau cair	1
20.	AMYL	Lihat alkohol	2,5
21.	ANTOMINIUM	Untuk tujuan teknik (lihat logam)	1
22.	ANTRASIT	<i>Antrasit</i>	1
23.	ANYAMAN	Keranjang dan hasil anyaman lainnya untuk pembungkus, termasuk tas dan sejenisnya hasil kerajinan anyaman.	1
24.	ARAK	Arak kayu (lihat alkohol)	2,5
25.	ARANG	– Arang tulang	1

NO.	JENIS BARANG	PERINCIAN	TARIF (%)
		– Arang dan tepung arang tidak untuk bahan bakar	1
		– Arang rotor dan arang plastis	1
		– Arang gas	1
26.	AREN	Gula aren / enau (lihat gula)	1
27.	ARLOJI	Jam / arloji	5
28.	ASAM	– Asam arang, dipadatkan atau cair	1
		– Asam belerang, dipadatkan atau cair	1
		– Asam cuka	2,5
		– Asam kersik	1
		– Asam semut	1
29.	ASBES	– Asbes	1
		– Atap asbes	2,5
30.	ASITILIN	Asitilin dipadatkan atau cair	1
31.	BAHAN BAKAR	Gas bumi dalam tabung	5
32.	BALLPOINT	Ballpoint dan pulpen	5
33.	BAN	Ban luar/dalam untuk kendaraan motor	5
34.	BAN PENGGERAK	– Ban luar/dalam untuk kendaraan tak bermotor	2,5
		– Ban penggerak dan ban jalan (transpor) untuk mesin tenun dan mesin industri lain dari segala jenis bahan	1
35.	BANTAL	– Dari karet busa	5
		– Dari kain	5
36.	BANTALAN REL	Bantalan rel kereta api/tram	1
37.	BATERAI	Batu baterai dan akumulator	2,5
38.	BATU	– Batu ambar	1
		– Debu batu ambar kasar	1
		– Batu api	1
		– Batu apung	1
		– Hasil-hasil dari ter batu bara untuk pemusnah hama, impregnasi kayu, dan desinfectan lainnya	2,5
		– Batu bata	2,5
		– Batu gipsa	1
		– Batu granit, dalam keadaan	1

NO.	JENIS BARANG	PERINCIAN	TARIF (%)
		kasar/ dihancurkan	
		– Kapur bakar, gamping	1
		– Batu marmer	1
		– Batu pualam kasar	1
		– Batu sabak dalam keadaan kasar/ dihancurkan	1
		– Batu sabun	1
		– Batu tahu	1
39.	BAWANG	Bawang merah, bawang putih	1
40.	BENANG	– Benang jahit, benang sulam, dan benang sejenis lain	2,5
		– Benang tenun segala jenis dari kapas, serat buatan dan serat alam lainnya, termasuk benang ulat sutera benang wol, dan sebagainya	2,5
		– Benang dari karet	2,5
41.	BESI	– Besi dalam kasar berbentuk bata-bata, dalam gumpalan, balok, tuangan, juga dalam bentuk serbuk/butir atau ditempa, dilindas, ditarik, tidak dikerjakan lebih lanjut	1
		– Besi pelat, besi beton, besi siku, dan pipa (lihat juga logam)	2,5
42.	BETON	– Besi beton	2,5
		– Bis beton, saniter, yang bahannya selain dari marmer dan porselen	2,5
		– Bis beton, saniter, yang bahannya dari marmer dan porselen	5
43.	BIER	Bir (lihat juga minuman)	5
44.	BIJIH	Bijih perak dari segala jenis bahan galian (besi mangaan, nikel, tembaga, timah, dan sebagainya) lihat juga terak	1
45.	<i>BISMUTH</i>	<i>Bismuth</i> untuk tujuan teknik	1
46.	<i>BITING</i>	<i>Biting</i> kayu untuk membuat korek api	1
47.	<i>BITTER</i>	<i>Bitter</i> (lihat juga minuman)	5
48.	BORON	<i>Baron carbida</i>	1
49.	BOTOL	– Botol dan sumbat botol dan <i>vials</i>	2,5

NO.	JENIS BARANG	PERINCIAN	TARIF (%)
		dari karet	
		– Botol dan sumbat botol dari <i>plastic</i>	2,5
		– Botol untuk keperluan industri, teknik, dan laboratorium dari gelas (lihat juga kaca)	2,5
50.	BROM	Brom (lihat juga kimia)	1
51.	<i>BLEACHING</i>	<i>Bleaching earth</i>	1
52.	BUNGA	Bunga hiasan dari kertas	5
53.	BUAH BUAHAN	– Buah dalam kaleng	5
		– Buah-buahan dikeringkan	2,5
54.	BUMBU	– Bumbu masak seperti vetsin, magi, assence untuk makanan/minuman	5
		– Bumbu masak seperti saos tomat, sumba pewarna makanan/minuman.	2,5
55.	BUNGA	Biji bunga matahari	1
56.	BIJI	– Biji melinjo, biji kenari, biji mete	1
		– Biji bunga matahari, biji kapok	1
		– Biji rapa, biji hennep, biji lena, biji jarak	1
		– Biji kopi mentah, biji cacao mentah	2,5
57.	<i>BUTHYL</i>	<i>Alcohol buthyl</i>	2,5
58.	<i>CACAO</i>	– Biji cacao mentah	2,5
		– Cacao bubuk/giling	5
59.	<i>CARPET</i>	<i>Karpet Plastik</i>	5
60.	CANGKIR	Cangkir (lihat juga kaca)	5
61.	<i>CARBIDA</i>	Kalsium <i>carbide</i> , <i>silicon carbide</i> , <i>baron carbida</i>	1
62.	<i>CASEINECAT</i>	– <i>Caseine</i>	1
		– Tanah cat	1
		– Segala jenis cat, pernis dan politur, minyak cat, dan pengencer car	2,5
		– Ekstrak kayu cat, indigo alam, dan cat nabati lain	2,5
		– Ekstrak bahan samak dari nabati	2,5
63.	CEMARA	Minyak cemara	2,5
64.	CENDANA	Minyak cendana	1

NO.	JENIS BARANG	PERINCIAN	TARIF (%)
65.	CENGKEH	– Cengkeh dan gagang cengkeh	5
		– Minyak cengkeh	1
66.	CETAKAN	– Barang cetakan dari plastik untuk pembungkus/etiket	2,5
		– Segala jenis barang cetakan dari kertas	2,5
67.	CHLOOR	Chloor dipadatkan atau cair	1
68.	CONTAINER	Container dari plastik	2,5
69.	CRANE	Crane (lihat alat-alat berat)	1
70.	CHROM	Chrom untuk tujuan tehnik	1
71.	CHRUSHER	Stone crusher (lihat alat-alat berat)	1
72.	CUCI	Mesin cuci	5
73.	CUKA	Asam cuka dan cuka	2,5
74.	DAGING	Dendeng, abon, ikan/daging asap	2,5
75.	DAMAR	– Damar, damar tusam, kemenyan baik mentah maupun telah diolah	2,5
		– Minyak damar dan hasil sulingan lainnya dari damar	2,5
76.	DAMPTRUCK	Damp truck (lihat alat-alat berat)	1
77.	DEMPUL	Bahan pengisi dan bahan penutup seperti dempul dan sebagainya	2,5
78.	DENDENG	Lihat daging	2,5
79.	DESINFECTAN	Asam karbol, minyak kreosot, carbolonium dan hasil lainnya dari ter batu bara untuk pemusnahan hama, impregnasi kayu termasuk kreoline, lisol dan desinfectan lainnya.	2,5
80.	DETERGEN	Sabun detergent	5
81.	DETONATOR	Lihat mesiu	2,5
82.	DIESEL	Mesin diesel	1
83.	DINAMIT	Lihat mesiu	2,5
84.	DUPLIKATOR	Lihat alat-alat kantor	5
85.	DRUM	Drum dari segala jenis logam	2,5
86.	DRUM	Drum dari plastic	2,5
87.	EMAS	– Emas dalam gumpalan, batangan, tuangan, dalam bentuk pelat, lembaran, butiran, spons, serbuk, reja, serutan dan kikiran.	2,5
		– Hasil kerajinan dan perhiasan	5

NO.	JENIS BARANG	PERINCIAN	TARIF (%)
		badan dari emas	
		– Perunggu emas, emas halus, emas lukis, emas polos, emas murni.	2,5
		– Emas daun tiruan	1
88.	ES	– Es batu, es kasar	2,5
		– Segala es sebagai minuman, termasuk es cream dan sebagainya.	5
89.	ESPERATO	<i>Esperato</i>	1
90.	ETERIS	– Minyak eteris, minyak terbang	1
		– Hasil pengolahan minyak terbang/eteris (kecuali kosmetika)	2,5
91.	ETERNIT	Eternit	2,5
92.	ETIKET	– Etiket dari kertas	2,5
		– Etiket dari kain	2,5
		– Etiket dari <i>plastic</i>	2,5
93.	FILM	– Film <i>Rontgen</i>	1
		– Film sinematografi dan <i>slides</i> , termasuk untuk kepentingan reklame dan iklan	5
94.	FILTER	Filter rokok	2,5
95.	FORKLIFT	– Fork lift (lihat alat-alat berat)	1
		– Fork lift truck (lihat alat-alat berat)	1
96.	FORMALDEHYD	<i>Formaldehyd, paraformaldehyde</i>	1
97.	FOTO	Segala jenis foto dan rekaman	5
98.	PHOTOCOPY	<i>Photo copy</i> (alat foto copy)	5
99.	FREEZER	– Lihat alat-alat rumah tangga/kantor	5
		– Fungisida untuk keperluan rumah tangga	2,5
100.	GABUS	– Gabus kasar dalam bentuk kubus, potongan, lembaran, lapisan, butiran/bubuk reja gabus, juga jika dicampur dengan bahan pengikat seperti <i>kiegel zuur</i> , kapur dan lain-lain	1
		– Sumbat botol yang sebagian atau seluruhnya terdiri dari gabus	2,5
101.	GAMPING	Kapur tohor (lihat batu kapur)	1

NO.	JENIS BARANG	PERINCIAN	TARIF (%)
102.	GAMBIR	Gambir	2,5
103.	GARAM	Garam radium	1
104.	GAS	– Gas dalam tabung (LPG)	5
		– Lampu gas	5
105.	GELANG	Gelang karet	2,5
106.	GELAS	– Gerabah dari kaca (lihat kaca)	5
		– Gelas kertas (lihat kertas)	5
107.	GELONDONGAN	Gelondongan tenun dari kayu	1
108.	GENERATOR	– Generator listrik (lihat alat rumah tangga dan kantor)	5
109.	GENTENG	– Atap genteng yang bahannya selain dari marmer dan porselen	2,5
		– Atap genteng yang bahannya dari marmer dan porselen	5
110.	GENTONG	Gentong dari plastik	2,5
111.	GERABAH	– Barang-barang gerabah, keramik, porselen, semen, magnesia, grafit dan bahan mineral lainnya untuk keperluan industri dan teknik	2,5
		– Barang-barang gerabah, keramik/porselen, semen, magnesia dan sebagainya untuk keperluan rumah tangga/kantor, termasuk barang saniter dan barang pecah belah, seperti gelas, stoples, piring, cangkir dan sebagainya.	5
112.	GERGAJI	Lihat alat-alat pertukangan	2,5
113.	GIT	Git yang tidak dikerjakan	1
114.	GIGI	Gigi (palsu)	5
115.	GLUCOSE	Glucose	5
116.	GLYCERINE	Glycerine	2,5
117.	GONDORUKEM	Gondorukem	2,5
118.	GRAFIT	– Grafit dalam keadaan kasar/dihancurkan	1
		– Grafit untuk keperluan industri dan teknik	2,5
119.	GRENDDEL	Grendel dari kuningan	2,5
120.	GULA	– Gula pasir	5
		– Gula tebu merah	2,5
		– Gula kelapa, gula aren/enau	1

NO.	JENIS BARANG	PERINCIAN	TARIF (%)
121.	<i>HARDBOARD</i>	Lihat kayu	5
122.	<i>HENNEP</i>	Biji hennep	1
123.	<i>HERBISIDA</i>	Herbisida untuk keperluan rumah tangga	2,5
124.	<i>HULLER</i>	<i>Huller</i> pemecah kulit, penyosoh, pengering dan sebagainya (lihat alat-alat pertanian mekanis)	1
125.	<i>HYDROPATIS</i>	Alat-alat dari karet untuk keperluan <i>hydropatis</i>	2,5
126.	<i>HYGIENE</i>	Alat-alat dari karet untuk keperluan <i>hygiene</i>	2,5
127.	<i>INDIGO</i>	– Indigo alam (lihat cat)	2,5
		– Insektisida untuk keperluan rumah tangga	2,5
128.	<i>INSEKTISIDA</i>	– Baygon oil, baygon ec, baygon bubuk, mafu oil <i>spray</i> , baygon <i>fly bait</i>	2,5
		– Baygon aerosol	5
129.	<i>INTERCOM</i>	– Lihat alat-alat rumah tangga/kantor	5
		– Jala plastik	2,5
130.	<i>JAM</i>	Jam/arloji (lihat alat-alat rumah tangga)	5
131.	<i>JAMU</i>	Jamu tradisional (tidak dengan rekomendasi kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintah di bidang kesehatan)	2,5
132.	<i>JARAK</i>	– Biji jarak	1
		– Minyak biji jarak	2,5
133.	<i>JERIGEN</i>	Jerigen dari plastik	2,5
134.	<i>KABEL</i>	Segala jenis kabel (kawat atau jalinan kawat baik berisolasi maupun tidak)	2,5
135.	<i>KABINET</i>	– Kotak/kabinet radio, televisi, mesin jahit, dan sebagainya dari plastik	5
		– Kotak/kabinet radio, televisi, mesin jahit, dan sebagainya dari kayu	5
136.	<i>KACA</i>	– Reja kaca, gumpalan, pecahan, hancuran serbuk kaca	1
		– Kaca optik tidak dikerjakan, kaca kasar berbentuk bola atau	1

NO.	JENIS BARANG	PERINCIAN	TARIF (%)
		segmen untuk pembuatan kaca lonceng/kacamata, juga kacamata yang tidak diasah atau dipoles	
		– Pentalan kaca atau wol kaca	1
		– Botol, pot, pipa, tabung dan alat-alat dari gelas untuk keperluan industri, teknik dan laboratorium	2,5
		– Barang pecah belah seperti gelas, stoples, piring, cangkir dan sebagainya untuk kepentingan rumah tangga/kantor	5
		– Kaca lembaran (<i>flat glass</i>)	5
137.	KACAMATA	– Kacamata yang tidak diasah atau dipoles (lihat kaca)	1
		– Gagang kacamata dari plastik	2,5
		– Kaca mata " <i>sun glasses</i> "	5
		– Gagang kacamata dari logam (lihat logam)	5
138.	KACANG	– Kacang kedele, kacang kuning, kacang tanah, kacang hijaum, dan kacang-kacangan lainnya	5
		– Kacang asin, kacang atum, kacang pilus	2,5
139.	KADMIUM	Kadmium untuk tujuan teknik (lihat logam)	1
140.	KAIN	– Kopiah, peci, blangkon, dan sejenisnya yang terbuat dari kain	2,5
		– Etiket dari kain	2,5
		– Kain goni, kain dari serat lainnya (juga serat sintetis untuk bahan pembungkus dan karung goni jadi)	2,5
		– Payung kain dengan kerangka logam yang bahannya selain terbuat dari kayu/bambu/kertas	2
		– Payung kain dengan kerangka logam yang bahannya terbuat dari kayu/bambu/kertas	1
		– Kasur dan bantal dari kain	2,5

NO.	JENIS BARANG	PERINCIAN	TARIF (%)
		– Kain terpal	2,5
141.	KALIUM	Unsur kimia kalium (lihat kimia)	1
142.	KALSIUM KARBIDA	Lihat karbida	1
143.	KALSIUM	Kalsium karbonat	1
144.	KAMERA	Kamera	5
145.	KANCING	– Kancing baju dari plastik	2,5
		– Kancing baju dari logam	2,5
146.	KAOLIN	– Kaolin dalam keadaan kasar/dihancurkan	1
		– Kaos lampu dan sumbu (lihat rajutan)	2,5
		– Kapal pesiar untuk perorangan seperti <i>speedboot</i> , <i>yacht</i> dan sebagainya.	5
		– Pesawat terbang untuk perorangan	5
		– Benang tenun segala jenis dari kapas (lihat benang)	2,5
		– Biji kapok (lihat biji)	1
		– Kapok odolan	2,5
147.	KAPUR	Kapur tulis	2,5
148.	KAPUR BARUS	Kapur barus kasar, tiruan dan campuran, termasuk kapur barus jadi	2,5
149.	KARANG	Bunga karang alam	1
150.	KARET	– Getah perca, getah para, balata, lateks, karet bahan olahan remilling (karet bor)	1
		– Karet <i>sheet</i> dan sebagainya hasil rumah asap dan <i>remailling</i> termasuk <i>crumb-rubber</i> .	2,5
		– Pasta karet untuk keperluan kedokteran, industri dan teknik	2,5
		– Perekat dan penambal ban	2,5
		– Alat-alat untuk keperluan <i>higiene</i> , perawatan saniter, <i>hydropatis</i>	2,5
		– Botol, sumbat botol dan vials	2,5
		– Tali, benang, dan gelang karet	2,5
		– Ban kendaraan luar/dalam	5
		– Kasur dan bantal dari karet busa	5
151.	KAROSERI	Karoseri, badan (<i>body</i>), bak, kap	2,5

NO.	JENIS BARANG	PERINCIAN	TARIF (%)
		untuk segala jenis kendaraan	
152.	KASUR	– Kasur dan bantal dari karet busa (lihat karet)	5
		– Kasur dan bantal dari kain (lihat kain)	5
153.	KAWAT	– Batang kawat dan tembaga (<i>wire/copperrod</i>) untuk bahan pembuat kawat, paku, sekrup, ruji, dan sebagainya	1
		– Kawat dari segala jenis logam	2,5
		– Segala jenis kabel kawat atau jalinan kawat baik terisolasi maupun tidak (lihat kabel)	2,5
		– Kawat las	1
154.	KAYU	– Kayu blok	1
		– Papan hasil gergajian	1
		– Bantalan rel	1
		– Serbuk kayu, wol kayu, tatalan kayu	1
		– Biting kayu untuk membuat korek api	1
		– Gelondongan, kumparan dan sisir tenun dari kayu, mesin tenun kayu dan bagian-bagiannya	1
		– Segala jenis kayu, untuk bangunan, termasuk kusen, jendela, pintu, sirap, dan sebagainya.	2,5
		– Peti kayu embalase, termasuk gelondongan, kumparan untuk menggulung benang, tali, kawat dan sebagainya (<i>haspel</i>)	2,5
		– Pipa kayu atau segmen pipa untuk saluran air dan bagian penghubung/penutupnya (lihat pipa).	2,5
		– Sepatu kayu /klompen (lihat sepatu)	2,5
		– Korek api (geretan, kayu api) tusuk gigi	2,5
		– Mistar, segala jenis pensil, tangkai pena, dan sebagainya.	2,5

NO.	JENIS BARANG	PERINCIAN	TARIF (%)
		– Meubelair, perabotan dan perkakas rumah tangga dan kantor (dari kayu)	5
		– Meubelair, perabotan, dan perkakas rumah tangga dan kantor (dari kayu)	5
		– Kayu sebagai bahan baku kertas (lihat kertas)	5
		– Kayu lembaran/lapisan seperti <i>triplex</i> , <i>plywood</i> , <i>hard board</i> , ubin kayu, venir kayu dan sebagainya.	5
155.	KAYU MANIS	Kayu manis (lihat rempah-rempah)	1
156.	KELAPA KELAPA SAWIT	– Gula kelapa	1
		– Inti kelapa sawit	1
		– Minyak/lemak kelapa sawit, minyak inti kelapa sawit	2,5
157.	KEMBANG GULA	Kembang gula	5
158.	KEMENYAN	Lihat damar) baik mentah maupun telah diolah	2,5
159.	KENARI	Biji kenari (lihat biji)	1
160.	KENDARAAN BERMOTOR	– Sepeda motor dan skuter	5
		– Kendaraan bermotor sejenis sedan dan <i>station wagon</i>	5
161.	KENDARAAN TAK BERMOTOR	Sepeda dan beca yang tidak bermotor	1
162.	KERAJINAN	– Hasil kerajinan tangan rakyat dari segala jenis bahan, selain hasil kerajinan tangan rakyat berupa tas, kopor, perabot rumah tangga/ kantor	1
		– Hasil kerajinan tangan rakyat dari segala jenis bahan berupa tas, kopor, perabot rumah tangga/kantor	5
		– Hasil kerajinan dan perhiasan badan dari perak	2,5
		– Hasil kerajinan dari timah	2,5
		– Hasil kerajinan dan perhiasan badan dari emas dan platina	5
		– Hasil kerajinan dari marmer dan porselin	5
163.	KERAMIK	– Keramik/porselen untuk	2,5

NO.	JENIS BARANG	PERINCIAN	TARIF (%)
		keperluan industri dan teknik – Keramik/porselen untuk keperluan rumah tangga/kantor termasuk barang sanitar	5
164.	KERANG	Kulit kerang	1
165.	KERTAS	– Kertas uang untuk pembuatan uang Republik Indonesia	2,5
		– Segala jenis kertas karton, kotak/dus dari karton, sampul, lapisan pengikat, dan sebagainya baik polos maupun berwarna.	2,5
		– Termasuk kraft linier board dan <i>corrugated medium</i>	2,5
		– Kertas bungkus, <i>cellopar</i> , grenjeng (kertas timah), barang cetakan dari kertas untuk pembungkus dan etiket.	2,5
		– Kertas rokok dalam gulungan dan bentuk baku dan filter.	2,5
		– Segala jenis kertas, segala jenis barang cetakan dari kertas, alat-alat keperluan rumah tangga, kantor dan sekolah dari kertas seperti buku, termasuk kertas karbon, rol kertas untuk mesin hitung dan sebagainya.	2,5
		– Pembalut dari kertas (<i>sanitary napkins</i>)	5
		– Kertas toilet dan serbet kertas	5
		– Piring kertas, gelas kertas dan sebagainya	5
166.	KETAM	Ketam (lihat logam)	2,5
167.	KETEL	Ketel dari segala jenis logam	2,5
168.	KETELA	Tepung <i>tapioca</i> (lihat tepung)	1
169.	KIMIA	– Unsur-unsur kimia (zat tunggal seperti brom, yod, kalium, natrium, <i>sulphur</i> , <i>phospor</i> , solenium, dan lainnya)	1
		– Zat air, zat asam, zat arang, zat lemas, chloor, anhydrat, asam belerang, asam arang, asitilin, ammonia, dan gas lain, dipadatkan atau cair	1

NO.	JENIS BARANG	PERINCIAN	TARIF (%)
		– Hasil-hasil industri kimia untuk pembersih alat-alat rumah tangga	5
		– Serbuk kina	1
170.	KIPAS ANGIN	Kipas angin	5
171.	KLISE	– Klise/repro untuk dipakai dalam percetakan	5
		– Klise untuk stempel	5
172.	KOBAL	Kobal untuk tujuan teknik	1
173.	KOPI	– Kopi biji mentah	2,5
		– Kopi goreng, kopi bubuk/giling	5
174.	KOPOR	– Kopor dari kulit dan plastik	5
		– Kopor dari logam	5
175.	KOREK API	Geretan kayu api (lihat kayu)	2,5
176.	KOSMETIKA	Segala jenis kosmetika	5
177.	KRUPUK	Segala jenis kripik, krupuk, dan mie	2,5
178.	KULIT	– Kulit penyu kasar, kulit kerang	1
		– Kulit reptil disamak	2,5
		– Kulit tiruan	2,5
		– Kulit samak/masak, reja kulit, hasil kulit berbulu, yang tidak dikerjakan lebih lanjut	1
179.	KUNINGAN	Lampu gantung, lampu dinding, hiasan-hiasan rumah, vas, tempat lilin dari kuningan	5
180.	KUNCI	Kunci pintu dari kuningan	2,5
181.	KRAN	Kran dari kuningan	2,5
182.	KWACI	Kwaci	2,5
183.	LADA	Lada hitam, lada putih	2,5
184.	LAMPU	– Lampu gas, lampu tekan	5
		– Segala jenis lampu pijar dan lampu TL termasuk keperluan hiasan dan reklame	5
		– Lampu gantung, lampu dinding bukan hasil kerajinan	5
		– Lampu senter	5
185.	LEMAK	– Lemak yang dapat dimakan, lemak lembu/biri-biri/kambing/babi/angsa	2,5
		– Asam lemak meliputi <i>oleine</i> , <i>stearine</i> , <i>palmitine</i> , <i>acidoils</i> , endapan minyak	2,5

NO.	JENIS BARANG	PERINCIAN	TARIF (%)
		– Lemak mineral, lilin bumi, <i>parafine</i> , <i>vaseline</i> , dan sebagainya termasuk lilin untuk penerangan	2,5
186.	LENA	Biji lena	1
187.	LIKEUR	Likeur (lihat minuman)	5
188.	LILIN	– Lilin bumi, lemak mineral, <i>parafine</i> , <i>vaseline</i> dan sebagainya termasuk lilin untuk penerangan	2,5
		– Lilin/malam, baik dikerjakan maupun tidak	2,5
189.	LIMUN	Limun (minuman)	5
190.	LOGAM	– Paris, serpih, remukan dari segala jenis logam	1
		– Antominium, <i>bismuth</i> , kadmium, <i>chroom</i> , mangan, kobal, magnesium, titan, walfram dan logam lainnya untuk tujuan teknik, juga campuran logam kasar berupa balok, batangan, gumpalan, potongan, kubus, serbuk	1
		– Besi, tembaga, nikel, aluminium, timah hitam, timah putih dan <i>zinc</i> dalam keadaan kasar, berbentuk bata-bata, dalam gumpalan, balok, tuangan juga dalam bentuk serbuk/butir atau ditempa dilindas, ditarik tidak dikerjakan lebih lanjut.	1
		– Logam tua segala jenis termasuk kikiran logam, serbuk bubutan logam, serutan logam dan reja dari pengolahan logam.	1
		– Amalgama (campuran logam dan air raksa)	1
		– Botol/silinder, <i>tube</i> , kapsul, sumbat botol, mangkok dari segala jenis logam.	2,5
		– Tabung, kaleng, tromol dan kotak.	2,5
		– Peniti, jarum, jepit kertas, <i>nicces</i> , <i>ritsluiting</i> , kancing, <i>haak</i> , dan	2,5

NO.	JENIS BARANG	PERINCIAN	TARIF (%)
		sebagainya.	
		– Konstruksi logam untuk jembatan/jalan/ pelabuhan	2,5
		– Ruji, paku, dan sekrup	2,5
		– Alat-alat perkakas pertukangan seperti gergaji, pahat, martil, pisau ketam, dan sebagainya	2,5
		– Logam dan campuran dari logam batangan, pelat, lembaran, kepingan, jaluran atau berbentuk pipa (termasuk besi/seng pelat atau bergelombang, besi beton, besi siku dan pipa)	2,5
		– Kusen, jendela, pintu, pagar, terali dan sebagainya (dari logam) termasuk kusen pintu, <i>grace</i> , grendel, kran, dan lain-lain dari kuningan	2,5
		– Kawat dari segala jenis logam	2,5
		– Segala jenis kabel (kawat atau jalinan kawat baik berisolasi maupun tidak)	2,5
		– Meubelair, perabotan, dan perkakas rumah tangga dan kantor dari logam (termasuk barang dari <i>e-mail</i>)	5
		– Lampu senter,mainan anak-anak, gagang kaca mata dari logam	5
		– Peti uang dan kompor dari logam	5
		– Kunci, grendel, pintu, gembok dari logam	2,5
191.	LOGAM MULIA	– Emas dan platina, dalam gumpalan, batangan, tuangan, dalam bentuk pelat, lembaran, butiran, spons, serbuk, reja, serutan dan kikiran	2,5
		– Perunggu emas, emas halus, emas lukis, emas polos, emas murni, selain hasil kerajinan dan perhiasan badan dari emas, dan platina	2,5
		– Perunggu emas, emas halus,	5

NO.	JENIS BARANG	PERINCIAN	TARIF (%)
		emas lukis, emas polos, emas murni, berupa hasil kerajinan dan perhiasan badan dari emas, dan platina	
		– Hasil kerajinan dan perhiasan badan dari perak	2,5
		– Hasil kerajinan dan perhiasan badan dari emas dan platina	2,5
192.	LOLA	Lola	1
193.	MAGNESIUM	– Magnesium untuk tujuan teknik	1
		– Magnesium silikat (talk)	1
194.	MAINAN ANAK-ANAK	– Mainan anak-anak dari logam	5
		– Mainan anak-anak dari plastik, kulit, karet	5
195.	MAKANAN	– Makanan/buah-buahan dalam kaleng	5
		– Vetsin (<i>monosodium glutamate</i>), <i>maggie</i> , <i>essence</i> (ekstrak) untuk makanan/minuman	5
196.	MALAM	Lihat lilin	2,5
197.	MANGAAN	Mangaan untuk tujuan tehnik	1
198.	MARGARINE	<i>Vitello/albo margarine</i>	5
199.	MARGARINE	<i>Margarine</i> (lihat minyak)	5
200.	MARMER	– Batu marmer	1
		– Ubin/tegél dan hasil kerajinan dari marmer	5
201.	MARTIL	Martil (lihat alat/perkakas pertukangan)	2,5
202.	MASA GLASUR	Masa glasur dalam keadaan kasar	1
203.	MEERS	<i>Meerschium</i> kasar	1
204.	MELAMINE	<i>Melamine</i> lembaran	5
205.	MELINJO	Biji buah melinjo	1
206.	MENTEGA	Mentega (lihat minyak)	5
207.	MESIN	Alat-alat mesin, motor, konstruksi, dan barang-barang sejenis (kecuali ditentukan tersendiri)	5
208.	MESIN CUCI	Mesin cuci	5
209.	MESIN DIESEL	Mesin diesel (alat-alat berat)	1
210.	MESIN HITUNG	Mesin hitung (lihat alat-alat rumah tangga/ kantor)	5
211.	MESIN JAHIT	– Mesin jahit (lihat alat-alat rumah tangga/ kantor)	5

NO.	JENIS BARANG	PERINCIAN	TARIF (%)
		– Kotak mesin kayu	5
		– Kotak mesin jahit dari plastik	5
212.	MESIN TENUN	Mesin tenun kayu dan bagian-bagiannya	1
213.	MESIN KETIK	Mesin ketik (lihat alat-alat kantor)	5
214.	MESIU	– Mesiu, dinamit, dan detonator	2,5
215.	METE	– Biji mete	1
216.	MEUBELAIR	– Meubel dari kayu dan rotan	5
		– Meubel dari logam (termasuk dari email)	5
		– Meubel dari plastik, kulit, dan karet	5
		– Meubelair, perabotan, dan perkakas rumah tangga dan kantor	5
217.	MIE	Segala jenis mie	2,5
218.	MINUMAN	– Segala jenis es sebagai minuman termasuk es <i>cream</i> dan sebagainya	5
		– Limun, sari buah, dan sebagainya	5
		– <i>Essence</i> untuk minuman/makanan	5
		– Bier, anggur (<i>wine</i>), likuer, <i>bitter</i> , <i>whisky</i> , dan lain-lain minuman yang mengandung alkohol	5
		– <i>Softdrink</i> (minuman ringan yang tidak mengandung alkohol hasil pabrikan yang menggunakan cara produksi serba otomatis)	5
		– Teh botol, sari buah dalam negeri	5
219.	MINYAK	– Minyak terbang/minyak eteris, seperti minyak sereh, minyak cengkeh, minyak nilam, minyak cendana, dan lain sebagainya	1
		– Minyak <i>aceton</i> , minyak cat/pengencer cat	2,5
		– Minyak <i>terpentyn</i> , minyak damar, minyak cemara dan hasil sulingan lainnya dari kayu damar	2,5
		– <i>Acid oils</i> , endapan minyak, adam	2,5

NO.	JENIS BARANG	PERINCIAN	TARIF (%)
		lemak	
		– Hasil pengolahan minyak terbang/eteris, selain kosmetika	2,5
		– Hasil pengolahan minyak terbang/eteris berupa kosmetika	5
		– Minyak biji rapa, minyak biji jarak, lemak/minyak kelapa sawit, minyak inti kelapa sawit, dan minyak nabati/hewan lainnya	2,5
		– Ter alam, minyak ter, dan minyak lainnya sejenis itu (termasuk minyak pelumas/minyak mesin)	2,5
		– Campuran hasil mineral dan kimia untuk pelumas pemboran minyak bumi (<i>drilling fluid</i>)	2,5
		– Minyak samin, mentega, dan margarine	5
220.	MISTAR	– Mistar dari plastik	2,5
		– Mistar dari kayu	2,5
221.	MIXER	<i>Asphalt/concrete mixer</i> (alat-alat berat)	1
222.	MOBIL	Mobil sedan & <i>station wagon</i>	5
223.	MOTOR	– Alat-alat mesin, motor, tangki, konstruksi dan barang-barang yang sejenis untuk keperluan rumah tangga dan kantor (kecuali ditentukan tersendiri)	5
224.	MUSIK	Alat-alat musik	5
225.	NATRIUM	Unsur kimia natrium	1
226.	NIKEL	Nikel dalam keadaan kasar, berbentuk bata-bata, dalam gumpalan, balok, tuangan, juga dalam bentuk serbuk/butir, atau ditempa, dilindas, ditarik tidak dikerjakan lebih lanjut	1
227.	NILAM	Minyak nilam	1
228.	OBAT	– Obat-obat <i>photo</i>	2,5
		– Obat-obatan jadi dan jamu tradisional	2,5
		– <i>Caseine</i>	1
		– Obat nyamuk semprot dan	5

NO.	JENIS BARANG	PERINCIAN	TARIF (%)
		serangga untuk keperluan rumah tangga	
229.	OLAH - RAGA	Alat-alat olah raga	5
230.	OLEINE	Minyak <i>oleine</i> (lihat lemak)	2,5
231.	ONDER-DEEL	<i>Onderdeel</i> untuk mesin-mesin, alat pengangkutan dan alat-alat listrik	2,5
232.	OPTIK	<ul style="list-style-type: none"> – Kaca optik yang tidak dikerjakan – Kacamata (<i>sun glasses</i>) – Kamera 	1 5 5
233.	ORGAN	Organ (lihat alat-alat musik)	5
234.	PACINKO	Pacinko alat/perkakas perjudian	5
235.	PAHAT	Pahat, lihat alat-alat pertukangan	2,5
236.	PALLET	Makanan ternak dan unggas	1
237.	PALMITINE	<i>Palmitine</i> (lihat lemak)	2,5
238.	PAPAN	Papan hasil gergajian (lihat kayu)	1
239.	PARAFINE	Lilin bumi, lemak meneral, <i>parafine</i> , <i>vaseline</i> dan sebagainya termasuk lilin untuk penerangan (lihat lemak dan lilin)	2,5
240.	PASIR	Pasir kwarsa	1
241.	PASTA	<ul style="list-style-type: none"> – Pasta dari karet untuk keperluan kedokteran, industri dan teknik – Pasta dan tapal gigi 	2,5 5
242.	PAYUNG	<ul style="list-style-type: none"> – Payung dengan kerangka logam, yang bahannya selain dari kayu, bambu dan kertas (lihat kain) – Payung dengan kerangka logam, yang bahannya dari kayu, bambu dan kertas (lihat kerajinan) 	5 1
243.	PEK	Pek dasar dan pek lainnya	2,5
244.	PELUMAS	<ul style="list-style-type: none"> – Pelumas/minyak mesin (lihat minyak) – Campuran hasil mineral dan hasil kimia untuk pelumas pemboran minyak bumi (<i>drilling fluid</i>) 	2,5 2,5
245.	PEMANCAR	Pemancar radio dan televisi	5
246.	PENA	<ul style="list-style-type: none"> – Tangkai pena dari kayu (lihat kayu) – Tangkai pena dari plastik (lihat plastik) – Pulpen, <i>ballpoint</i> 	2,5 2,5 5

NO.	JENIS BARANG	PERINCIAN	TARIF (%)
247.	PENGGOSOK LANTAI	Penggosok lantai (lihat juga alat-alat rumah tangga dan kantor)	5
248.	PENGHISAP DEBU	Penghisap debu (lihat juga alat-alat rumah tangga dan kantor)	5
249.	PENSIL	– Hati pensil untuk membuat pensil	1
		– Pensil segala jenis (lihat kayu)	2,5
250.	PENYU	Kulit penyu kasar (lihat kulit)	1
251.	PERABOT	Meubelair, perabot, perkakas rumah tangga, dan kantor	5
252.	PERAK	– Perak dalam gumpalan, batangan, tuangan dalam bentuk pelat, lembaran, butiran, spons, serbuk, reja, serutan, kikiran, dan perak halus	1
		– Perak daun tiruan	1
		– Hasil kerajinan dan perhiasan badan dari perak	2,5
253.	PEREKAT	– Segala jenis bahan perekat untuk industri, kantor dan rumah tangga	2,5
		– Perekat dan penambal ban (lihat karet)	2,5
254.	PERNIS	Pernis, pelitur (lihat cat)	2,5
255.	PESAWAT-TELEPON	Pesawat telepon, <i>telegraph</i>	5
256.	PESTISIDA	– Obat nyamuk bakar	2,5
		– Insektisida, pestisida, fungisida, dan herbisida untuk keperluan rumah tangga	2,5
		– Obat nyamuk semprot dan serangga untuk keperluan rumah tangga	5
257.	PHOSPOR	<i>Phospor</i> unsur kimia (lihat kimia)	1
258.	PIANO	Lihat juga alat-alat musik	5
259.	PIASSAVA	Serat <i>piassava</i>	1
260.	PIN BALL	<i>Pin ball</i> , alat/ perkakas perjudian	5
261.	PIPA	– Pipa, tabung dan alat dari gelas untuk keperluan industri, teknik dan laboratorium (lihat kaca)	2,5
		– Pipa asbes semen	2,5
		– Sambungan pipa <i>melleable</i>	2,5

NO.	JENIS BARANG	PERINCIAN	TARIF (%)
		– Pipa plastik dan kulit tiruan (lihat plastik)	2,5
		– Pipa kayu atau segmen, pipa untuk saluran air, dan bagian penghubung dan penutupnya (lihat kayu)	2,5
		– Pipa dari logam biasa	2,5
262.	PIRING	– Piring (lihat gerabah dan kaca)	5
		– Piring kertas (lihat kertas)	5
263.	PIGMENT	<i>Pigment</i> (zat pewarna)	2,5
264.	PIRINGAN HITAM	– Piringan hitam dan pita rekaman dalam ril/kaset	5
		– Pisau (lihat alat pertukangan)	2,5
265.	PITA	– Pita mesin tulis (lihat kain)	5
		– Pita rekaman dalam <i>reel/caset</i> (lihat piringan hitam)	5
266.	PLASTIK	– PVC, <i>polysterene</i> , <i>polypropylene</i>	2,5
		– Tali plastik, jala plastik	2,5
		– Lembaran dan kantong plastik untuk pembungkus	2,5
		– Botol, sumbat botol, dan pot dari plastik	2,5
		– Pipa plastik dan kulit tiruan	2,5
		– Kancing baju, <i>retsluiting</i> , gagang kacamata dan sebagainya	2,5
		– Barang cetakan dari plastik untuk pembungkus/etiket	2,5
		– Mistar, tangkai pena, dan sebagainya	2,5
		– Kotak/kabinet radio, televisi, mesin jahit, dan sebagainya	5
		– Meubel dari plastik dan alat-alat rumah tangga lain dari plastik	5
		– Lembaran-lembaran plastik PVC berupa taplak meja	5
		– Lembaran sandaran kursi, telatakan gelas, dan sebagainya dari plastik	5
		– Kelambu plastik	2,5
		– Plastik <i>sheet</i> yang telah berbentuk/berukuran siap untuk konsumsi beraneka warna serta terdapat cetakan beraneka	5

NO.	JENIS BARANG	PERINCIAN	TARIF (%)
		ragam motif	
267.	PLATINA	– Platina dalam gumpalan, batangan dan tuangan dalam bentuk pelat, lembaran, butiran, spons, serbuk, reja, serutan, dan kikiran	2,5
		– Hasil kerajinan dan perhiasan badan dari platina	5
268.	PLYWOOD	<i>Plywood</i> (lihat kayu)	5
269.	POLITUR	Politur (lihat cat)	2,5
270.	POLYETHYLENE	<i>Polyethylene</i>	2,5
271.	POLYPREPYLENE	Lihat plastik	2,5
272.	POLYSTERENE	Lihat plastik	2,5
273.	POMPA AIR	– Pompa air untuk kepentingan rumah tangga dan kantor (lihat alat-alat rumah tangga dan kantor)	5
		– Pompa air irigasi untuk pertanian (lihat alat-alat pertanian mekanis)	1
274.	PORNES	Pornes listrik/ gas (lihat alat-alat rumah tangga dan kantor)	5
275.	PORPHIER	<i>Porphier</i> dalam keadaan kasar dan dihancurkan	1
276.	PORSELEN	– Gerabah dan barang-barang lain dari porselen untuk keperluan industri dan tehnik (lihat gerabah)	2,5
		– Gerabah dan barang-barang lain dari porselen untuk keperluan rumah tangga dan kantor, termasuk barang saniter dan barang pecah belah seperti gelas, stoples, piring, cangkir dan sebagainya. (lihat gerabah)	5
		– Ubin/tegel dan hasil kerajinan dari porselen	5
277.	POT	– Pot dari plastik (lihat plastik)	2,5
		– Pot dari gelas untuk keperluan industri, tehnik dan laboratorium	2,5
278.	PROPHYL	Alkohol <i>prophyl</i>	2,5
279.	PUALAM	Batu pualam kasar	1

NO.	JENIS BARANG	PERINCIAN	TARIF (%)
280.	PVC	Lihat plastik	2,5
281.	RADIO	– Kotak/kabinet radio dari kayu (lihat kayu)	5
		– Kotak/kabinet radio dari plastik (lihat plastik)	5
		– radio (lihat alat-alat rumah tangga)	5
282.	RADIUM	Radium dan garam radium	1
283.	RAFIA	Kulit rafia	1
284.	RAJUTAN	Lihat tenunan	1
285.	RAMBUT	Rambut tanaman	1
286.	RAPA	– Biji rapa	1
		– Minyak biji rapa	2,5
287.	RAKET	Raket dan <i>coks</i> /alat olah raga	5
288.	REFRIGERATOR	Lihat alat-alat rumah tangga	5
289.	REJA (SISA)	– Reja plastik	2,5
		– Reja kaca	1
		– Reja emas	2,5
		– Reja logam	1
290.	REKAMAN	– Segala rekaman	5
		– Piringan hitam dan pita rekaman dalam <i>reel/cassette</i>	5
291.	REL	Rel kereta api/tram	1
292.	REMPAH-REMPAH	Hasil pengolahan rempah-rempah (kecuali kosmetika)	2,5
293.	RITSLUITING	– <i>Ritsluiting</i> dari pabrik	2,5
		– <i>Ritsluiting</i> dari logam	2,5
294.	RONTGEN	Film rontgen	1
295.	ROOD ROLLER	Rood roller/mesin giling	1
296.	ROTAN	– Rotan	1
		– Meubel, perabotan dan perkakas rumah tangga dan kantor	5
297.	ROPE	Wire ropers	2,5
298.	ROTI	segala jenis roti, biskuit, kue basah dan kering	5
299.	ROULLETE	Roulette alat/perkakas perjudian	5
300.	RUMPUT	Rumput laut	1
301.	RUSA	Tanduk rusa	1
302.	SABUN	– Segala jenis sabun (kecuali deterjen)	2,5
		– Deterjen	5

NO.	JENIS BARANG	PERINCIAN	TARIF (%)
303.	<i>SACHARINE</i>	<i>Sacharine</i> (lihat gula pasir)	5
304.	SAMAK	Ekstrak bahan samak dari nabati (lihat cat)	2,5
305.	SAMIN	Minyak samin	5
306.	<i>SANITARY NAPKINS</i>	Pembalut dari kertas (lihat kertas)	5
307.	SANITER	– Saniter dari mineral dan batu-batuan (kecuali dari marmer dan porselen)	5
		– Alat-alat dari karet untuk keperluan sanitex	2,5
308.	SARANG BURUNG	Sarang burung	1
309.	SARI BUAH	Lihat minuman	5
310.	<i>SCOOTER</i>	Lihat alat pengangkutan	5
311.	SELAI	Selai	5
312.	SEMEN	– Segala jenis semen	5
		– Semen magnesita untuk keperluan rumah tangga dan kantor	5
		– Semen magnesita untuk keperluan industri dan tehnik	2,5
		– Semen merah dari batu bata	1
313.	SEMIR	Semir sepatu (termasuk semir meubel, pengkilap kaca, pembersih alat dapur, pemutih pakaian, pembersih <i>closet</i>)	5
314.	SEMIR	<i>Wood polish/liquid furniture polish, klean bowl/klopik, window cleaner, scouwing powder, bleach baking soda</i>	5
315.	SENER	– Lampu senter dari logam	5
		– Lampu senter dari plastik	5
316.	SEPATU	– Sepatu kayu	2,5
		– Sepatu, sandal dari plastik, kulit dan karet	5
317.	SEPEDA	– Sepeda tidak bermotor	1
		– Sepeda motor	5
		– Benang tenun segala jenis	2,5
318.	SERBUK	– Serbuk kayu (lihat kayu)	1
		– Serbuk logam (lihat logam)	1
319.	SEREH	Minyak sereh	1
320.	SERPENTIN	Jenis bantuan (lihat albest, gramt)	1
321.	SETERIKA	Seterika	5

NO.	JENIS BARANG	PERINCIAN	TARIF (%)
322.	SIKAT	Sikat gigi (lihat toilet)	5
323.	<i>SLILICAGEL</i>	<i>Silicagel</i>	1
324.	SILICON	<i>Silicon carbida</i> (lihat <i>carbida</i>)	1
325.	SINTER	Sinter dari segala jenis bahan galian (besi, mangan, nikel, tembaga, timah, dan sebagainya)	1
326.	SIRUP	Sirup (lihat minuman)	5
327.	SISIR	– Lihat toilet	5
		– Sisir tenun dari kayu	1
328.	SODA	Soda abu, soda api, soda kalsina	1
329.	SODIUM	– Sodium sianida	1
		– Sodium <i>cyclamate</i>	5
330.	<i>SOFTDRINK</i>	Minuman ringan yang tidak mengandung alkohol (<i>softdrink</i>) yang mempergunakan cara produksi serba otomatis (lihat minuman)	5
331.	SOLENIUM	Lihat kimia	1
332.	<i>SPARE PART</i>	Suku cadang (onderdil) untuk mesin-mesin, alat pengangkutan, dan alat-alat listrik	2,5
333.	SPRITUS	Spritus (lihat <i>aether</i>)	2,5
334.	<i>STEARINE</i>	Lihat lemak	2,5
335.	STENSIL	Mesin stensil	5
336.	STEMPEL	Stempel	5
337.	STOPLES	Stoples dari kaca	5
338.	SUKU CADANG	Lihat sparepart	2,5
339.	SULPHUR	Lihat kimia	1
340.	SUKU CADANG	Suku cadang dari plastik	2,5
341.	SUSU	Segala jenis susu bubuk, susu kental/encer yang diawetkan dan susu tepung	2,5
342.	SUTRA	Benang ulat sutra	2,5
343.	TALI	– Tali dari karet	2,5
		– Tali dari plastik	2,5
		– Tali dari kayu, rotan, gabus	2,5
		– Tali dari segala jenis serat	2,5
		– Tali penggerak dan tali untuk mesin tenun dan mesin industri lainnya dari segala jenis bahan	1
		– Tali jahit untuk ban penggerak untuk mesin tenun dan mesin	1

NO.	JENIS BARANG	PERINCIAN	TARIF (%)
		industri lainnya dari segala jenis bahan	
344.	TALK	Magnesium silikat	1
345.	TANAH	– Tanah cat (lihat cat)	1
		– Tanah infusori	1
346.	TANAMAN	Tanaman/kembang hiasan dari plastik	5
347.	TANDUK	Tanduk rusa	1
348.	TANGKI	Alat-alat, mesin, motor, tangki konstruksi, dan barang-barang sejenis	5
349.	TAPE RECORDER	Tape/cassete recorder	5
350.	TAS	– Tas dari: plastik, kulit, dan karet	5
		– Tas dan sebagainya hasil kerajinan anyaman	1
351.	TATAL	Tatalan kayu	1
352.	TEH	Segala jenis teh	2,5
353.	TELEPON	Pesawat telepon	5
354.	TELEVISI	– Kotak/kabinet televisi dari kayu	5
		– Kotak/kabinet televisi dari plastik	5
		– Pemancar televisi	5
		– Televisi hitam putih	5
		– Televisi berwarna	5
355.	TEMBAGA	– Batang tembaga untuk pembuat kawat, paku, sekrup, ruji dan sebagainya	1
		– Tembaga dalam keadaan kasar, berbentuk bata-bata, dalam gumpalan, balok, tuangan, juga dalam bentuk serbuk/butir, atau ditempa, dilindas, ditarik tidak dikerjakan lebih lanjut	1
356.	TEMPAKAU	– Daun tembakau hijau (segar)	5
		– Tembakau kering (krosok), lembaran, garangan, rajangan/irisan	5
		– Kain goni, kain dari serat lainnya (juga serat sintetis) untuk bahan pembungkus dan karung goni jadi	2,5 2,5
		– Kain terpal	2,5
		– Pembalut dari tekstil dilapis	

NO.	JENIS BARANG	PERINCIAN	TARIF (%)
		dengan ter/aspal untuk pembungkus pipa uap dan saluran air dan sejenis itu	2,5 2,5 2,5
		– Kaos lampu dan sumbu	
		– Tali dari segala jenis serat	
		– Etiket dari kain	
357.	TENSOPLAST	<i>Tensoplast</i>	5
358.	TEPUNG	– Tepung sagu halus, tepung <i>tapioca</i>	1
		– Tepung ragi	1
		– Tepung tulang	1
		– Tepung arang tidak untuk bahan bakar	1
359.	TER	– Ter alam, minyak ter dan minyak lainnya sejenis itu termasuk minyak pelumas/minyak mesin	2,5
		– Ter kayu	2,5
360.	TERAK	Biji terak, wol terak, serabut terak dari segala jenis bahan galian/besi, mangan, nikel, tembaga, timah, dan sebagainya	1
361.	TERMIT	Termit dan campuran lain dari bubuk aluminium butir dengan oksida logam	1
362.	TERNAK	– Ternak dan unggas segala jenis	1
		– Makanan ternak dan unggas	1
363.	TERPENTIN	Minyak terpentin	2,5
364.	TETES	Melasse (tetes)	2,5
365.	TETRA ACETOLOID	<i>Tetra acetoloid</i>	1
366.	TIMAH	– Timah hitam, timah putih dalam keadaan kasar berbentuk bata-bata, dalam gumpalan, balok, tuangan, juga dalam bentuk serbuk/butir, atau ditempa, dilindas, ditarik tidak dikerjakan lebih lanjut	1
		– Timah hitam, timah putih daun	1
		– Timah patri/kawat timah patri dan kawat las	1
367.	TULANG	Tulang, tulang dalam kepingan, arang tulang, dan tepung tulang	1
368.	TURFA	Turfa, arang gas, antracit	1
369.	TUSUK GIGI	Lihat kayu	2,5

NO.	JENIS BARANG	PERINCIAN	TARIF (%)
370.	UBIN	– Ubin/tegel kayu (lihat kayu)	5
		– Ubin/tegel dari batu dan mineral	2,5
		– Ubin/tegel dan hasil kerajinan dari marmer dan porselen	5
371.	ULAT SUTRA	Benang ulat sutera	2,5
372.	UNGGAS	– Unggas segala jenis	1
		– Makanan unggas	1
373.	VAS	Vas, tempat lilin dari kuningan yang pembuatannya telah menggunakan mesin	5
374.	VASELINE	Lilin bumi, lemak mineral, <i>parafine</i> , <i>vaseline</i> , dan lain sebagainya termasuk lilin untuk penerangan	2,5
375.	VENIR	Venir kayu (lihat kayu)	5
376.	WHISKY	Whisky (lihat minuman)	5
377.	WOL	Benang wol	2,5
378.	WOL FRAM	Wolfram untuk tujuan teknik	1
379.	WOL KACA	Pentalan kaca atau wol kaca (lihat: kaca)	1
380.	WOL KAYU	Serbuk kayu, wol kayu, tatalan kayu	1
381.	WOL TERAK	Wol terak dari segala jenis bahan galian (lihat terak)	1
382.	YOD	Yod, zat tunggal/unsur kimia	1
383.	ZAT AIR	Zat air dipadatkan atau cair	1
384.	ZAT ARANG	Zat arang dipadatkan atau cair	1
385.	ZAT ASAM	Zat asam dipadatkan atau cair	1
386.	ZAT LEMAS	Zat lemas dipadatkan atau cair	1
387.	ZINC	Zinc dalam keadaan kasar, berbentuk bata-bata, dalam gumpalan, balok, tuangan, juga dalam bentuk serbuk/butir, atau ditempa, dilindas, ditarik tidak dikerjakan lebih lanjut	1

MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA,

AGUS D.W. MARTOWARDOJO

LAMPIRAN III

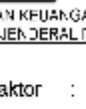
PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA


NOMOR 194/PMK.03/2012

TENTANG

**TATA CARA PEMUNGUTAN, PENYETORAN, DAN PELAPORAN
PAJAK PENJUALAN DAN PERLAKUAN PAJAK PERTAMBAHAN
NILAI DAN/ATAU PAJAK PENJUALAN ATAS BARANG MEWAH
BAGI KONTRAKTOR PERJANJIAN KARYA PENGUSAHAAN
PERTAMBANGAN BATUBARA GENERASI I**

SURAT PEMBERITAHUAN PAJAK PENJUALAN

 <p style="font-size: small; margin-top: 5px;">KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK</p>	<p>SURAT PEMBERITAHUAN MASA PAJAK PENJUALAN (SPT MASA PPN)</p> <p>Bacalah terlebih dahulu Petunjuk Pengisian SPT Masa PPN Beri tanda X dalam <input type="checkbox"/> yang sesuai</p>	<p>FORMULIR</p> <p>1113 Pn</p>												
<p>Nama Kontraktor : NPWP : <input type="text"/> - <input type="text"/> - <input type="text"/> - <input type="text"/> - <input type="text"/> - <input type="text"/> - <input type="text"/> - <input type="text"/></p> <p>Alamat : Masa : <input type="text"/> s. d. <input type="text"/> - <input type="text"/> - <input type="text"/></p> <p>No. Telp. : Pembetulan Ke :(.....)</p> <p>Usaha :</p>														
<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 70%;"> <p>Penghitungan Pajak Penjualan</p> <p>A. Jumlah Perolehan Barang dan/atau Jasa yang wajib dipungut PPN</p> <p>B. PPN yang harus dipungut</p> <p>C. PPN yang disetor di muka</p> <p>D. PPN yang diperhitungkan dari masa pajak sebelumnya</p> <p>E. PPN yang kurang atau (lebih) disetor (B - C - D)</p> <p>F. PPN yang kurang disetor dilunasi tanggal</p> <p>G. PPN yang (lebih) disetor diperhitungkan ke masa pajak</p> </div> <div style="width: 25%; text-align: right;"> <p>Rp. 1</p> <p>Rp. 2</p> <p>Rp. _____</p> <p>Rp. _____</p> </div> </div>														
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 20%;">Lampiran :</td> <td style="width: 40%;">Surat Kuasa Khusus</td> <td style="width: 20%;"></td> <td style="width: 20%;"></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Lembar ke-3 SSP PPN</td> <td>..... lembar</td> <td>Rp.</td> </tr> <tr> <td></td> <td>.....</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>			Lampiran :	Surat Kuasa Khusus				Lembar ke-3 SSP PPN lembar	Rp.		
Lampiran :	Surat Kuasa Khusus													
	Lembar ke-3 SSP PPN lembar	Rp.											
													
<div style="display: flex;"> <div style="width: 40%; border: 1px solid black; padding: 5px; font-size: x-small;"> <p>Pernyataan</p> <p>Dengan menyatakan sepenuhnya atas nama segisi atau/nya, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampiran-lampirannya adalah benar, lengkap, jelas dan tidak bertentangan</p> </div> <div style="width: 60%; padding-left: 20px;"> <p>.....</p> <p style="text-align: right;">Kuasa Kontraktor/Pengurus</p> <p>Tanda Tangan : _____</p> <p>Nama Jelas : _____</p> <p>Jabatan : _____</p> <p>Cap perusahaan : _____</p> </div> </div>														
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; height: 20px;">Kontraktor</td> <td style="width: 50%;"></td> </tr> <tr> <td style="height: 20px;"></td> <td></td> </tr> <tr> <td style="height: 20px;">Kuasa</td> <td></td> </tr> </table>			Kontraktor				Kuasa							
Kontraktor														
Kuasa														

 KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK				LAMPIRAN SPT MASA PAJAK PENJUALAN (DAFTAR PEROLEHAN BARANG DAN/ATAU JASA) Masa Pajak : <input type="text"/> <input type="text"/> s.d. <input type="text"/> <input type="text"/> - <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Pembetulan Ke- : (.....)				FORMULIR 1113 Pn 1	
Nama Kontraktor : <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>									
NPWP : <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>									
No.	Identitas Penjual Barang / Pemberi Jasa		Faktur Pajak / Invoice		Harga Jual/ Penggantian	PPn		Keterangan	
	Nama	NPWP	Kode dan Nomor Seri	Tanggal		Tarif PPn	PPn Dipungut		
1									
2									
3									
4									
5									
Dst									
Jumlah					1		2		

**PETUNJUK PENGISIAN SPT MASA PAJAK PENJUALAN
(SPT MASA PPn) BAGI KONTRAKTOR (SEBAGAI PEMUNGUT PPn)**

A. KETENTUAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009, antara lain diatur sebagai berikut:

1. Setiap Pemungut Pajak wajib mengisi dan menyampaikan SPT Masa Pajak dengan benar, lengkap, jelas, dan menandatangani.
2. Setiap Pemungut Pajak yang dengan sengaja tidak menyampaikan SPT atau menyampaikan SPT dan/atau keterangan yang isinya tidak benar atau tidak lengkap, sehingga dapat menimbulkan kerugian pada pendapatan Negara dipidana dengan pidana penjara paling singkat 6 (enam) bulan dan paling lama 6 (enam) tahun dan denda paling sedikit 2 (dua) kali jumlah pajak terutang yang tidak atau kurang dibayar dan paling banyak 4 (empat) kali jumlah pajak terutang yang tidak atau kurang dibayar.

B. SURAT PEMBERITAHUAN MASA PAJAK PENJUALAN (SPT MASA PPn) BAGI PEMUNGUT PPn

SPT Masa PPn bagi Pemungut PPn berfungsi sebagai sarana untuk mempertanggungjawabkan PPn terutang yang harus dipungut atas perolehan barang dan/atau jasa oleh Kontraktor.

C. BENTUK DAN ISI SPT MASA PPn BAGI KONTRAKTOR SEBAGAI PEMUNGUT PPn FORMULIR 1113

SPT Masa PPn bentuk Formulir 1113 bagi Pemungut PPn terdiri dari:

1. Induk SPT Masa PPn; dan
2. Lampiran SPT Masa PPn,

yang merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Penomoran kode dan nama Formulir SPT Masa Bagi Pemungut PPn adalah sebagai berikut:

No	Kode Formulir	Nama Formulir	Keterangan
1.	1113 Pn	Surat Pemberitahuan Masa Pajak Penjualan (SPT Masa PPn)	Induk SPT Masa PPn
2.	1113 Pn 1	Lampiran SPT Masa Pajak Penjualan (Daftar Perolehan Barang dan/atau Jasa)	Lampiran SPT Masa PPn

D. HAL-HAL YANG PERLU DIKETAHUI OLEH KONTRAKTOR PKP2B GENERASI I**1. Yang Wajib Mengisi SPT Masa PPn**

Setiap Kontraktor sebagai Pemungut PPn wajib mengisi dan menyampaikan SPT Masa PPn. Formulir SPT Masa PPn dalam bentuk formulir kertas (*hard copy*) dapat diperoleh dengan cara :

- a. disediakan secara cuma-cuma di Kantor Pelayanan Pajak (KPP);
- b. digandakan atau diperbanyak sendiri oleh Kontraktor; atau
- c. di-*download* di *Home Page* Direktorat Jenderal Pajak, dengan alamat <http://www.pajak.go.id>.

2. Tata Cara Pemungutan, Penyetoran PPn, Bentuk, Pelaporan, dan Penyampaian SPT Masa PPn**a. Batas Waktu Pemungutan**

Pemungutan PPn dilakukan oleh Kontraktor paling lambat :

- 1) pada saat perolehan jasa dan/atau barang dalam hal pembayaran dilakukan setelah perolehan jasa dan/atau barang; atau
- 2) pada saat pembayaran dalam hal :
 - saat pembayaran dilakukan sebelum perolehan jasa dan/atau barang;
 - saat pembayaran dilakukan pada saat yang sama dengan perolehan jasa dan/atau barang.

b. Batas Waktu Penyetoran

PPn yang dipungut oleh Kontraktor disetor paling lama tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya setelah Masa Pajak berakhir. Dalam hal tanggal jatuh tempo penyetoran bertepatan dengan hari libur, maka penyetoran dapat dilakukan pada hari kerja berikutnya.

c. Cara Penyetoran dengan Surat Setoran Pajak (SSP)

- 1) Kontraktor wajib membuat SSP yang diisi dengan membubuhkan NPWP serta identitas Kontraktor dan penandatanganan SSP dilakukan oleh Kontraktor sebagai penyetor.
- 2) Satu Surat Setoran Pajak untuk setiap SPT Masa Pajak Penjualan (SPT 1113 Pn).
- 3) SSP sebagaimana dimaksud dalam angka 3 dibuat dalam rangkap 4 (empat) dengan peruntukkan sebagai berikut:
 - lembar kesatu untuk Kontraktor;
 - lembar kedua untuk KPPN melalui Bank Persepsi atau Kantor Pos;
 - lembar ketiga untuk Kontraktor yang dilampirkan pada SPT Masa PPn 1113 Pn;
 - lembar keempat untuk Bank Persepsi atau Kantor Pos.

d. Bentuk SPT Masa PPn adalah formulir kertas (*hard copy*)**e. Batas Waktu Pelaporan SPT Masa PPn**

SPT Masa PPn harus disampaikan oleh Kontraktor setiap Masa Pajak paling lambat akhir Masa Pajak setelah Masa Pajak dilakukannya pemungutan PPn. Dalam hal akhir Masa Pajak setelah Masa Pajak dilakukannya pemungutan PPn adalah hari libur, maka SPT Masa PPn harus disampaikan pada hari kerja sebelum hari libur.

- f. Tempat pelaporan SPT Masa PPn bagi Kontraktor adalah KPP tempat Wajib Pajak/Kontraktor terdaftar.
- g. Cara Pelaporan dan Penyampaian SPT Masa PPn bagi Kontraktor.
SPT Masa PPn bagi Kontraktor disampaikan dengan cara manual, yaitu:
 - 1) Disampaikan langsung ke KPP dan atas penyampaian SPT Masa PPn tersebut Kontraktor akan menerima tanda bukti penerimaan; atau
 - 2) Disampaikan melalui Kantor Pos secara tercatat atau melalui perusahaan jasa ekspedisi atau melalui perusahaan jasa kurir dan tanda bukti serta tanggal pengiriman SPT dianggap sebagai tanda bukti dan tanggal penerimaan SPT, sepanjang SPT tersebut lengkap.

Catatan:

Untuk memudahkan pengisian SPT Masa PPn, Kontraktor harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Lampiran SPT Masa PPn, yaitu Formulir 1113 Pn 1, agar diisi terlebih dahulu kemudian dipindahkan ke Induk SPT Masa PPn (Formulir 1113Pn).
- 2) SPT Masa PPn diisi dan dibuat oleh Kontraktor, rangkap 2 (dua):
 - Lembar ke-1 : untuk KPP
 - Lembar ke-2 : untuk Kontraktor.
- 3) Jumlah rupiah PPn dihitung dalam satuan rupiah penuh (dibulatkan ke bawah).
- 4) Dalam hal jumlah rupiah adalah NIHIL karena:
 - Tidak ada nilainya; atau
 - Penjumlahan dan/atau pengurangan rupiah menghasilkan NIHIL, maka dalam lajur kolom jumlah rupiah yang bersangkutan ditulis angka 0 (Nol).
- 5) Sebelum disampaikan ke KPP, SPT Masa PPn harus ditanda tangani, diberi nama jelas, jabatan dan cap Kontraktor/Kuasa. SPT Masa PPn yang disampaikan namun tidak ditandatangani, dikategorikan sebagai SPT yang tidak lengkap, dan dianggap tidak disampaikan.
- 6) Dalam hal Kontraktor menyampaikan SPT Masa PPn dengan menggunakan lebih dari 1 (satu) halaman untuk lampiran SPT Masa PPn (Formulir 1113 Pn 1), maka pada setiap halaman lampiran SPT Masa PPn disisi kanan bawah diberi catatan seperti contoh berikut:

Formulir 1113 Pn 1 terdiri dari 10 (sepuluh) lembar, maka pemberian catatan pada setiap halaman adalah Hal 1/10, Hal 2/10 dan seterusnya, yang artinya halaman 1 dari 10 halaman,

halaman 2 dari 10 halaman, dan seterusnya. Untuk halaman terakhir dibuat catatan Hal 10/10.

- 7) Dalam hal terdapat kesulitan dalam pengisian SPT Masa PPn, Kontraktor dapat berkonsultasi dengan KPP tempat Kontraktor terdaftar sebagai Wajib Pajak.

**PETUNJUK PENGISIAN FORMULIR 1113 Pn
SURAT PEMBERITAHUAN MASA PAJAK PENJUALAN
(SPT MASA PPn) BAGI KONTRAKTOR (SEBAGAI PEMUNGUT PPn)**

A. UMUM

Formulir 1113 Pn harus diisi dan disampaikan dalam bentuk formulir kertas (*hard copy*) pada Masa Pajak yang bersangkutan. Apabila dalam Masa Pajak yang dilaporkan tidak ada pemungutan PPn, Formulir ini tetap dibuat dan diisi dengan angka 0 (Nol).

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bagian Pertama

- a. Nama Kontraktor
Diisi dengan nama lengkap Kontraktor yang memungut PPn.
- b. NPWP
Diisi dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dari Kontraktor sebagai Pemungut PPn.
- c. Alamat
Diisi dengan alamat lengkap Kontraktor sesuai dengan alamat tempat usaha dan/atau tempat kedudukan terakhir.
- d. Masa Pajak
Diisi dengan Masa Pajak yang bersangkutan. Untuk SPT Masa PPn Pembetulan, diisi dengan Masa Pajak yang dibetulkan.
- e. No. Telp.
Diisi dengan nomor telepon Kontraktor sesuai dengan alamat tempat usaha dan/atau tempat kedudukan, dan/atau nomor lain yang dapat dengan mudah dihubungi.
- f. Pembetulan Ke : (.....)
Diisi dengan angka kesekian kali melakukan pembetulan. Contoh pengisian, Pembetulan Ke : 1 (satu)
- g. Usaha
Diisi dengan jenis usaha Kontraktor yakni di bidang pengusahaan pertambangan batubara.

2. Bagian Kedua (Penghitungan Pajak Penjualan)

- a. Jumlah perolehan barang dan/atau jasa yang wajib dipungut PPn

Diisi dengan jumlah pada Kolom Harga Jual/Penggantian dari Lampiran SPT Masa Pajak Penjualan (Daftar Perolehan Barang dan/atau Jasa)

- b. PPN yang harus dipungut ²
Diisi dengan jumlah pada Kolom Jumlah PPN Dipungut dari Lampiran SPT Masa Pajak Penjualan (Daftar Perolehan Barang dan/atau Jasa)
- c. PPN yang disetor dimuka
Diisi dengan pajak penjualan yang telah disetor di muka yang belum dilaporkan dalam SPT.
- d. PPN yang diperhitungkan dari Masa Pajak sebelumnya
Diisi dengan besarnya kelebihan PPN dari Masa Pajak sebelumnya yang diminta untuk dikompensasikan dalam Masa Pajak ini. Angka ini diambil dari SPT Masa PPN Masa Pajak sebelumnya yaitu dari Formulir 1113 Pn Bagian Penghitungan Pajak Penjualan huruf G.
- e. PPN yang kurang atau (lebih) disetor (B – C –D)
Jumlah PPN yang harus dipungut pada huruf B dikurangi dengan PPN yang disetor dimuka pada huruf C dikurangi dengan PPN yang diperhitungkan dari Masa Pajak sebelumnya pada huruf D.
Apabila jumlah pada huruf B lebih besar daripada jumlah pada huruf C ditambahkan dengan huruf C, maka terdapat PPN yang kurang dibayar. Apabila jumlah pada huruf B lebih kecil daripada jumlah pada huruf C ditambahkan dengan huruf D, maka terdapat PPN yang lebih dibayar.
- f. PPN yang kurang disetor dilunasi tanggal
Diisi sesuai dengan tanggal penyetoran pada Bank Persepsi/Kantor Pos, yang tercantum pada Surat Setoran Pajak (SSP) yang bersangkutan dengan kode Mata Anggaran Penerimaan (MAP) 411613 dan Kode Jenis Setoran (KJS) 100.
- g. PPN yang (lebih) disetor diperhitungkan ke Masa Pajak
Diisi sesuai dengan Masa Pajak yang akan diberi kompensasi.

3. Bagian Lampiran

- ☐ Surat Kuasa Khusus
Diisi tanda X, jika SPT Masa PPN bagi Kontraktor ditandatangani oleh Kuasa Pemungut PPN.
- ☐ Lembar ke-3 SSP PPN lembar Rp.
Diisi dengan tanda X, jika terdapat SSP yang dilampirkan beserta jumlah lembar SSP dan nilainya.
- ☐
Diisi dengan tanda X, jika ada dokumen yang dilampirkan selain lembar Surat Kuasa Khusus dan lembar SSP PPN dimaksud di atas beserta keterangan jenis dokumen yang dilampirkan.

4. Bagian Pernyataan

Pernyataan ini merupakan pertanggungjawaban Kontraktor akan kebenaran dan kelengkapan pengisian SPT Masa PPn sebagai Pemungut PPn. Apabila SPT Masa PPn diisi dengan tidak benar atau tidak lengkap atau kurang lengkap, maka Kontraktor bertanggung jawab sepenuhnya atas sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

- a. ,
Diisi sesuai dengan tempat (nama kota), tanggal, bulan, dan tahun ditandatangani SPT.
- b. Tanda Tangan
Ditandatangani oleh Kontraktor sebagai Pemungut PPn atau kuasanya.
- c. Nama Jelas
Diisi dengan jelas nama Kontraktor sebagai Pemungut PPn atau kuasanya.
- d. Jabatan
Diisi jabatan penandatangan SPT.
- e. Cap Perusahaan
Distempel/cap Perusahaan.
- ☐ Kontraktor
Diisi dengan tanda X pada kotak, jika yang mengisi dan menandatangani SPT Masa PPn adalah Kontraktor sebagai Pemungut PPn. Dalam hal ini, SPT ditandatangani oleh pengurus atau direksi.
- ☐ Kuasa
Diisi dengan tanda X pada kotak, jika yang mengisi dan menandatangani SPT Masa PPn adalah kuasa, berdasarkan Surat Kuasa Khusus dari Kontraktor. Surat Kuasa Khusus dimaksud harus dilampirkan dalam setiap penyampaian SPT Masa PPn.

**PETUNJUK PENGISIAN FORMULIR 1113 Pn 1
LAMPIRAN SPT MASA PAJAK PENJUALAN
(DAFTAR PEROLEHAN BARANG DAN/ATAU JASA)**

A. UMUM

1. Formulir 1113 Pn 1 harus diisi dan dilampirkan dalam bentuk formulir kertas (*hard copy*) pada SPT Masa PPn.
2. Lampiran SPT Masa PPn tidak perlu disampaikan apabila SPT Masa PPn yang disampaikan oleh Kontraktor dalam Masa Pajak yang dilaporkan tidak ada pemungutan.

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bagian Pertama

- a. Masa Pajak
Diisi dengan Masa Pajak yang bersangkutan. Untuk SPT Masa PPn Pembetulan, diisi dengan Masa Pajak yang dibetulkan.
- b. Pembetulan Ke : (.....)
Diisi dengan angka kesekian kali melakukan pembetulan. Contoh pengisian, Pembetulan Ke : 1 (satu).

2. Bagian Kedua

- a. Nama Kontraktor
Diisi dengan nama lengkap Kontraktor yang memungut PPn.
- b. NPWP
Diisi dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dari Kontraktor sebagai Pemungut PPn.

3. Bagian Ketiga

- a. Kolom Nomor
Diisi nomor urut penulisan.
- b. Kolom Nama Penjual Barang/Pemberi Jasa
Diisi dengan nama masing-masing penjual barang/pemberi jasa yang atas perolehannya terutang PPn.
- c. Kolom NPWP Penjual Barang/Pemberi Jasa
Diisi dengan NPWP masing-masing penjual barang/pemberi jasa yang atas perolehannya terutang PPn.
- d. Kolom Faktur Pajak
Diisi dengan Kode, Nomor Seri dan tanggal yang tercantum dalam Faktur Pajak.
- e. Kolom Harga Jual/Penggantian
Diisi dengan harga jual/penggantian yang tercantum dalam Faktur Pajak.
- f. Kolom Tarif PPn

Diisi dengan tarif PPn untuk setiap masing-masing jenis barang/jasa.

- g. Kolom PPn Dipungut
Diisi dengan jumlah PPn yang seharusnya dipungut.
- h. Keterangan
Diisi apabila diperlukan untuk memberi penjelasan.
- i. Jumlah pada kolom Harga Jual/Penggantian
Diisi dengan jumlah dari seluruh harga jual/penggantian selama satu Masa Pajak yang bersangkutan. Angka ini dipindahkan ke jumlah perolehan barang dan/atau jasa yang wajib dipungut PPn pada huruf A Penghitungan Pajak Penjualan dari SPT Masa PPn.
- j. Jumlah pada kolom PPn Dipungut
Diisi dengan jumlah dari seluruh PPn yang seharusnya dipungut selama satu Masa Pajak yang bersangkutan. Angka ini dipindahkan ke PPn yang harus dipungut pada huruf B Penghitungan Pajak Penjualan dari SPT Masa PPn.

MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA,

AGUS D.W. MARTOWARDOJO